

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI TERHADAP LITERASI EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA SWASTA TELADAN MEDAN TP 2018/2019

¹⁾Eko Wahyu Nugrahadi, ^{2*)}Martha Laura Manurung

^{*}Korespondensi: arthalaurea16@gmail.com

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

The problem in this study is the low economic literacy of students. This is due to the low socioeconomic status of parents and the low results of economic learning. This study aims to determine the effect of parental socioeconomic status and economic learning outcomes on economic literacy of class XI IPS students of SMA Swasta Teladan Medan 2018/2019. The population in this study was 94 students. A sample of 72 students. The sampling technique used is Cluster Random Sampling. Data collection techniques use documentation and questionnaire distribution. Before use, the questionnaire is tested first. From the test results obtained questionnaire data are valid and reliable. From the analysis results obtained that both partially and simultaneously both variables (parental socioeconomic status and economic learning outcomes) have a positive and significant effect on economic literacy of class XI IPS students of SMA Swasta Teladan Medan 2018/2019. Mathematically the results of multiple linear calculations are expressed in $Y = 16,772 + 0.249X_1 + 0.600X_2$.

Keywords: Parental Socio-Economics Status, Economic Learning Outcome, Economic Literacy

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi ekonomi siswa. Hal ini disebabkan rendahnya status sosial ekonomi orangtua dan rendahnya hasil belajar ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 94 siswa. Sampel sebanyak 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan penyebaran angket. Sebelum digunakan, angket tersebut diuji terlebih dahulu. Dari hasil pengujian diperoleh data angket valid dan reliabel. Dari hasil analisis diperoleh bahwa baik secara parsial maupun simultan kedua variabel (status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar ekonomi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan 2018/2019. Secara matematis hasil perhitungan regresi linear berganda dinyatakan dalam $Y = 16,772 + 0,249X_1 + 0,600X_2$.

Kata-kata kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar Ekonomi, Literasi Ekonomi

PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang menghendaki seseorang membuat keputusan untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara konsep ekonomi dengan kegiatan ekonomi pada praktiknya. Konsep ekonomi menunjukkan suatu kesenjangan antara sumber daya dan kebutuhan manusia. Dimana kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas atau bersifat langka (*scarcity*). Oleh karena

itu, disepanjang hidupnya manusia senantiasa berpikir, berusaha, memilih untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dalam pembelian maupun pemanfaatan yang berupa menggunakan, mengurangi atau menghabiskan nilai kegunaan barang atau jasa demi terpenuhinya kebutuhan.

Namun, pada kenyataannya manusia cenderung melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya tidak didasari sikap rasional, seringkali lebih mementingkan apa yang diinginkan bukan

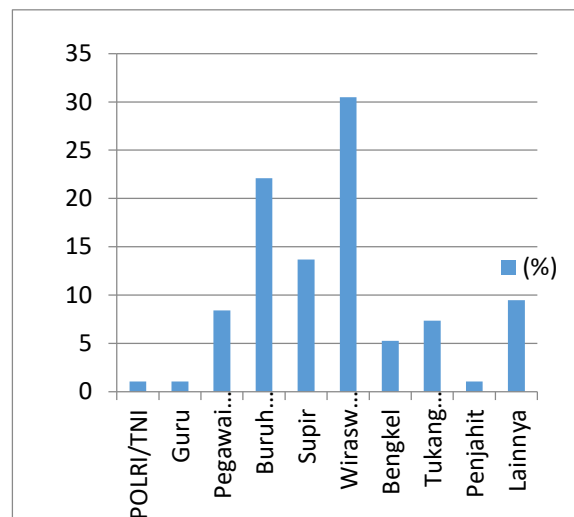
yang dibutuhkan. Hal tersebut tidak akan terjadi apabila telah mengerti dan paham tentang pemahaman ilmu ekonomi atau literasi ekonomi. Menurut Mathews (1999:2) bahwa literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Seseorang akan mampu memahami dan mengerti suatu hal jika dia mau belajar. Setelah belajar orang memiliki pengetahuan, sikap dan nilai. Untuk tumbuh menjadi seorang yang memiliki pemahaman tentang ilmu ekonomi (*economic literate*), maka seseorang tersebut harus mendapatkan pendidikan ekonomi. Baik melalui pembelajaran ekonomi yang diperoleh disekolah dan pendidikan ekonomi dikeluarga.

Berdasarkan pengamatan selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Swasta Teladan Medan, ditemukan siswa kelas XI cenderung kurang menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu terlihat dengan tindakan yang kurang memperhatikan skala prioritas dalam pengelolaan uang saku, membeli bukan berdasarkan urutan kebutuhan yang paling penting terlebih dahulu. Seperti cenderung menggunakan seluruh uang saku untuk membeli makanan dan minuman di kantin, pergi ke mall atau tempat nongkrong/ cafe yang paling populer dan penggunaan paket data internet yang cenderung digunakan untuk bermain game online dan bermain sosial media. Permasalahan inilah yang sangat mempengaruhi semangat seorang siswa dalam memberikan hati dan pikirannya dalam menerima pelajaran ekonomi, sebagai pelajaran yang menumbuhkembangkan seseorang memiliki literasi ekonomi yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi.

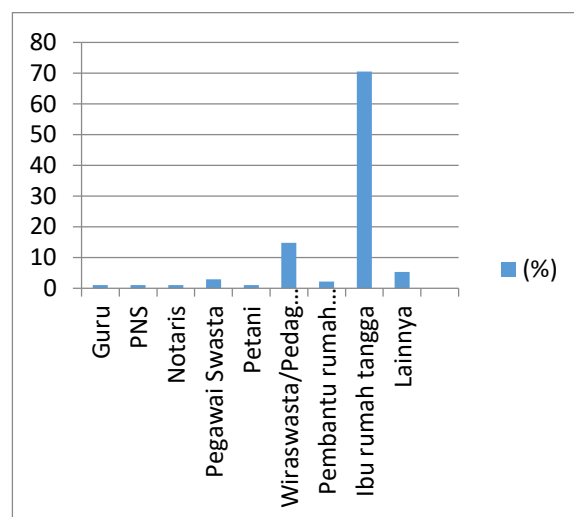
Menurut Ernawati (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa adalah status sosial ekonomi orangtua siswa tersebut. Kemudian menurut Fowdar (2007) bahwa tingkat literasi seseorang

dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan orang tua.

SMA Swasta Teladan berada di kota Medan, yang dimana di perkotaan kita akan menemukan berbagai jenis pekerjaan yang beragam dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Peneliti mencantumkan jenis pekerjaan orangtua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan yang terlihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2:



Gambar 1.1
Jenis Pekerjaan Ayah Kelas XI IPS



Gambar 1.2
Jenis Pekerjaan Ibu Kelas XI IPS

Berdasarkan data pekerjaan orang tua siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Medan diatas dapat dijelaskan bahwa data

pekerjaan Ayah terbanyak adalah wiraswasta/pedangang yaitu sebesar 30,5% dan buruh bangunan/pabrik sebesar 22,10%. Pekerjaan Ibu terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 70,52%.

Selain faktor status sosial ekonomi orangtua, faktor lain yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa menurut Caplan (2004) dan Wood dan Doyle (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pembelajaran dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap literasi ekonomi seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar juga salah satu menjadi faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi. Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Medan tahun pelajaran 2018/2019, menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Medan, hal ini terlihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 76. Dapat dijelaskan bahwa dari 94 siswa, ada sebanyak 64 siswa atau setara dengan 68,09% siswa yang berada dibawah KKM dan terdapat 30 siswa atau setara dengan 31,91% siswa yang dinyatakan lulus KKM.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

TINJAUAN TEORITIS

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status merupakan posisi atau kedudukan seseorang secara umum dalam masyarakat dalam hubungannya dengan oranglain. Pitirim A. Sorokin (dalam Soekanto, 2013:197) mengatakan bahwa sistem lapisan merupakan ciri yang tetap dan umum dalam setiap masyarakat yang hidup teratur. Menurut *American Psychological Association Socioeconomic* (2010) bahwa status sosial ekonomi adalah status sosial atau kelas individu atau kelompok. Berdasarkan uraian teori-teori diatas, maka peneliti menggunakan pendapat Nasution sebagai indikator tolok ukur status sosial ekonomi orangtua dalam penelitian ini:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan hasil dari suatu pekerjaan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017): Pendapatan adalah menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang dalam rumah tangga selama jangka waktu tertentu, yang terdiri dari upah atau penerimaan kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial dan asuransi pengangguran.

Supriadi (2004:30) menjelaskan bahwa pendapatan orang tua mempunyai peranan penting dalam menunjang pendidikan anak, golongan yang mampu akan dapat menyelesaikan pendidikan dibanding dengan ekonomi yang lemah.

b. Tingkat Pendidikan

Dalam pembangunan nasional, pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk melahirkan orang-rang yang memiliki pemahaman, terampil dan berkualitas. Jenjang Pendidikan Formal menurut Badan Pusat Statistik (2016:92) Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dapat terlihat dari seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya. Badan Pusat Statistik (2017:53) menjelaskan, "status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan". Semakin baik pekerjaan seseorang maka semakin baik pula dalam memenuhi kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan seseorang harus memiliki literasi ekonomi dalam menentukan kebutuhan yang prioritas. Lebih mengutamakan kebutuhan bukan keinginan.

Hasil Belajar Ekonomi

Sanjaya (2006:112) memberikan pendapat bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku akibat dari pengalaman dan latihan. Perubahan perilaku meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Purba dan Yusnadi (2016:114) juga berpendapat bahwa: Hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri, perubahan tingkah lakuyang dialami menyangkut berbagai aspek yaitu perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau cara berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

Literasi Ekonomi

Literasi Ekonomi atau yang disebut *Economic Literacy* berasal dari bahasa Inggris, yang dimana *economic* berarti ilmu ekonomi dan *literacy* berarti melek, jadi literasi ekonomi atau *economic literacy* dapat diartikan melek ekonomi. Sosialisasi literasi ekonomi pertama kali diperkenalkan oleh Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi Amerika Serikat atau lebih dikenal dengan *The National Council on Economic Education* (NCEE).

Menurut Matsuura (*Director-General of the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation*) bahwa literasi tidak hanya menyangkut keahlian berpikir dan membaca melainkan menyangkut proses pembelajaran (*learning*) dan keahlian hidup

(*life skill*) yang digunakan manusia, komunitas ataupun suatu bangsa untuk bertahan dan secara berkelanjutan mengalami perubahan.

Menurut Yunus, dkk (2010:71) "*economic literacy is the main pillar that enables an individual to properly manage his personal and family economic matters efficiently*". Artinya bahwa melek ekonomi adalah pilar utama yang memungkinkan seorang individu untuk mengelola secara tepat hal-hal ekonomi pribadi dan keluarga secara efisien. Menurut Sina (2012:135) Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas.

Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Teladan Medan yang beralamat di Jalan Bersama No. 268 A Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Medan yang berjumlah 94 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak populasi yaitu 72 siswa dengan *cluster ran/dom sampling*.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan rumus Regresi Linear Berganda oleh Sugiyono (2016) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = literasi ekonomi

X_1 = status sosial ekonomi orang tua

X_2 = hasil belajar ekonomi

α = konstanta
 β_1 = koefisien regresi X1
 β_2 = koefisien regresi X2
e = eror

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$t_{regresi} = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel
 Sb_i = Standar error/kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)
 β_i = koefisien beta dihipotesiskan

Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dalam penelitian ini menggunakan:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi
k = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Uji Koefisien Determinasi

Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa maka koefisien determinasi r^2 dapat ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 Y + b_2 \sum x_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi determinasi
b = koefisien variabel bebas
 x_1 = status sosial ekonomi orangtua
 x_2 = hasil belajar ekonomi
Y = literasi ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,772	5,964		2,812	,006
Status Sosial Ekonomi Orangtua	,249	,067	,301	3,701	,000
Hasil Belajar Ekonomi	,600	,080	,614	7,543	,000

a. Dependent Variable: Literasi Ekonomi

Sumber: Pengolahan data dengan Program SPSS versi 20

Pada tabel di atas dilihat koefisien sehingga persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = 16,772 + 0,249X_1 + 0,600X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,772	5,964		2,812	,006
Status Sosial Ekonomi Orangtua	,249	,067	,301	3,701	,000
Hasil Belajar Ekonomi	,600	,080	,614	7,543	,000

a. Dependent Variable: Literasi Ekonomi

Sumber: Pengolahan data dengan Program SPSS versi 20

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil uji t untuk variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,701 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,667.

Sementara pada nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 95% atau alpha 5% (0,05) diperoleh data sig. α sebesar $0,000 < 0,005$. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan nilai signifikansi maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

Selanjutnya hasil uji t untuk Hasil Belajar Ekonomi (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} 7,543 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,667. Sementara pada nilai signifikasni dengan taraf signifikansi 95% atau alpha 5% (0,05) diperoleh data sig. α sebesar nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan nilai signifikansi maka Hasil

Belajar Ekonomi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2408,755	2	1204,378	55,884	,000 ^b
Residual	1487,056	69	21,552		
Total	3895,812	71			

a. Dependent Variable: Literasi Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang tua

Dari tabel diatas dapat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 55,884. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,884 > 3,130$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786a	,618	,607	4,64236

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang tua

Sumber: Pengolahan data dengan Program SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi dalam penelitian ini nilai R Square sebesar 0,618. Besarnya nilai koefisien tersebut sama dengan 61,8%. Nilai tersebut berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 61,8% terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019 sedangkan sisanya yaitu 38,2%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 3,701 lebih besar t_{tabel} 1,667 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka ada beberapa saran peneliti untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap hasil belajar ekonomi sebaiknya tidak tidak diukur dari aspek kognitif, disarankan juga melihat dari aspek afektif dan psikomotorik.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melibatkan dua atau lebih variabel independen untuk mengukur literasi ekonomi siswa agar mampu menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa. Dan variabel tersebut memiliki sumbangan pengaruh terhadap literasi ekonomi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. 2006. *Report of the APA Task Force on Socioeconomic Status*. Washington, DC 20002-4242.
- Deliarnov. (2009). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2013. *PMP Peminatan Ekonomi*. Jakarta: Depdikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Literasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Duvall, Robert F, Literacy Economic, National Council on Economic Education, <https://www.minneapolisfed.org/publications/special-studies/economic-literacy>. (20 Juli 2018)
- Ernawati, Lilik. 2014. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Hasil Belajar Ekonomi terhadap Literasi Ekonomi di SMP Negeri 43 Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 5 No. 2 Hal 230-245 ISSN print 2303-324X, ISSN online 2579-387X. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>.)
- Hambali, Ginanjar. 2016. *Literasi Ekonomi di Sekolah*. Scientium, Volume 3 No. 5, Desember 2016: 43-53
- Haryono, Agung. 2013. *Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran, Penilaian dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 20, Nomor 2, April 2013.
- Hartas, Dimitra. 2010. *Families' Social Backgrounds Matter: Socio-Economic Factors, Home Learning And Young Children's Language, Literacy And Social Outcomes*. British Educational Research Journal. The British Educational Research Journal
- Karvof, A. 2010. *Kaya dengan CEPIL; Cara Cerdas Meraih Kekayaan Dan Keberkatan Finansial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lubis, Effi Aswita. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Lusardi, A & Tufano, P. 2008. *Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness*. Preliminary Draft.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Mathews, L. G. 1999. *Promoting Economic Literacy: Ideas For Your Classroom*. Paper Prepared For The 1999 Aaea Annual Meeting Nashville, Tennessee. Department of Economics One University Heights.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdinar, Hardining Estu, Hari Wahyono, dan Agung Haryono. 2016. *Pembelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Produktif Siswa SMA*. National Conference On Economic Education Agustus 2016 ISBN: 978-602-17225-5-8.